# **BAB V**

# **KESIMPULAN DAN SARAN**

## **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis pengaruh bshds gsul fsnslm prnulidsn pesan melalui SMS/WA mahasiswa semester 6A bahasa Indonesia UMN Al washliyah, penggunaan bahasa mahasiswa tersebut termasuk kedalam pengaruh zaman yang semakin moderen . sehingga masih banyak terdapat mahasiswa yang menggunakan bahasa gaul dan campur kode ketika berkomunikasi terhadap temannya bahkan juga orang tuanya. Dari hasil penelitian terdapat 14 mahasiswa di kelas 6A yang dimana 12 diantaranya masih menggunakan bahasa gaul dan campur kode dalam penggunaan pesan SMS/WA ketika memebrikan informasi atau saling mengirim pesan. Dan diantaranya terdapat 2 mahasiswa dikelas 6A tidak menggunakan bahasa gaul atau juga campur kode ketika sedang berkomunikasi dengan orang lain melalui pesan SMS/WA. Tidak hanya itusaja adanya penggunaan bahsa gaul yang berupa singkatan, penghillangan kosa kata seperti bagaimana menjadi cemana, terima kasih menjadi makasih, loh menjadi lo, dan masih banyak lagi.

 Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan bahasa campuran dalam ilmu linguistik yang dikenal dengan campur kode dalam komunikasi dan interaksi sehari-hari yang dilakukan oleh mahasiswa semester enam jurusan pendidikan bahasa indonesia, universitas muslim nusantara al wasliyah medan dapat membantu keterampilan berbicara mereka dengan mengumpulkan dan menambah kosa kata sehingga mereka dapat dapat terus dikembangkan melalui pembiasaan menggunakan bahasa campuran
2. Penyebab terjadinya bahasa campuran ini sebagian besar disebabkan oleh pengaruh globalisasi dan terakomodasinya komunikasi antara bahasa indonesia dan bahasa inggris. Selain itu, semakin maraknya penggunaan internet dan media sosial menyebabkan generasi milenial khususnya mahasiswa semester enam jurusan pendidikan bahasa indonesia universitas muslim nusantara al washliyah medan harus mencari cara terbaru dan termudah tanpa harus merasa canggung untuk melatih kemampuan berbicaranya. melalui campur kode atau bahasa campur
3. dengan menggunakan bahasa campuran dalam kegiatan komunikasi sehari-hari membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya sehingga mereka mengetahui banyak dan mengumpulkan kosa kata yang juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam melatih keterampilan berbicara melalui bahasa campuran yang mereka gunakan dalam aktivitas sehari-hari. Penggunaan bahasa campuran dalam menunjukkan kemampuan berbahasa yang baik dapat membantu siswa memperkaya kosa kata dan belajar berbicara bahasa Indonesia secara praktik.

## **5.2 SARAN**

Penggunaan bahasa yang dilakukan oleh mahasiswa baik mahasiswa luar ataupun mahasiswa UMN Al washliyah medan, sebaiknya budayakanlah bahassa Indonesia dari pada penggunaan bahasa gaul atau bahasa luar yang telah diperoleh. Tidak haru menggunakan bahasa baku melainkan jangan menggunakan penghilangan beberapa huruf atau singkatan yang sepatutnya tidak digunakan. Peneliti berharap bagi seluruh mahasiswa diluar sana,hendaklah lebih bijak lagi menggunakan bahasa baik dilakukan secara lisan ataupun tulisan sehingga tidak adanya kesalahpahaman ketika memberikan informasi atau hal lainnta.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian memperoleh kesimpulan. Dari hasil penelitian dan analisis data, ada beberapa saran sebagai berikut :

1. bagi mahasiswa semester enam jurusan pendidikan bahasa indonesia universitas muslim nusantara al wasliyah medan agar terus melatih keterampilan speaking agar dapat memaksimalkan kemampuan berbicara bahasa inggris sesuai yang diharapkan selama perkuliahan. meningkatkan penggunaan bahasa campuran dengan menambahkan kosa kata atau bisa juga menjadi kalimat agar lebih familiar dan kompleks. Pentingnya menjaga keutuhan bahasa pertama yaitu indonesia dengan mengetahui kapan dan dimana bahasa campuran tersebut dapat digunakan.
2. bagi peneliti lain, hasil penelitian ini harus dikembangkan lebih lanjut terkait penggunaan bahasa campuran dalam membantu keterampilan berbicara siswa karena hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna.
3. Bagi Universitas dan Jurusan Bahasa Indonesia, memberikan dukungan dan perhatian kepada mahasiswa yang memiliki kemampuan berbicara bahasa indonesia rendah dengan membiasakan mahasiswa pendidikan dan sastra bahasa Indonesia untuk menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi antar mahasiswa dan dosen di departemen pendidikan dan sastra bahasa Indoneia sehingga para siswa akan merasa terbiasa menggunakan bahasa indonesia.